



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 5047-5057

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Bentuk Implementasi Pendekatan *Science Technology Society* (STM) pada Materi Keberagaman Budaya Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar

Amala Sundari^{1✉}, Salsabila Ayu Oktaviani²

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: amalasundari@upi.edu^{1✉}

Abstrak

Science Technology Society (STM) merupakan suatu proses pembelajaran yang berfokus pada penguasaan konsep-konsep ilmiah dan menekankan peran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan studi literatur (*library research*). Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengimplementasikan pendekatan *Science Technology Society* (STM) pada pembelajaran IPS materi Keberagaman Budaya. Dengan menggunakan pendekatan STM dalam pembelajaran IPS materi keragaman budaya, siswa dapat menganalisis apa yang dipelajarinya dengan apa yang ada di lingkungannya. Siswa juga dapat menggunakan sains sebagai alat untuk memecahkan masalah sehari-hari. Melalui STM selama proses pembelajaran siswa dapat menyerap dengan baik dan cepat, memahami pelajaran yang diberikan, serta mampu bertanya dan aktif dalam pembelajaran sehingga hasil dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: *Science Technology Society* (STM), IPS, Keberagaman Budaya

Abstract

The Science Technology Society (STM) is a learning process that emphasizes mastery of scientific concepts and emphasizes the role of science and technology in society. This research uses a qualitative descriptive research method with library research. This research aims to apply the Science Technology Society (STM) approach in social studies learning on Cultural Diversity material. By using the STM approach in social studies learning about cultural diversity, students can analyze what they learn with what is in their environment. Students can also use science as a tool to solve everyday problems. Through STM, during the learning process students can absorb well and quickly, understand the lessons given, and are able to ask questions and be active in learning so that the results can achieve learning goals.

Keywords: *Science Technology Society (STM), Social Sciences, Cultural Diversity*

PENDAHULUAN

Di abad 21 saat ini, teknologi semakin maju dan berkembang baik di bidang pendidikan maupun bidang lainnya. Hal ini menyebabkan teknologi lebih cepat merambah ke dunia pendidikan sehingga menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif dari teknologi dapat mempermudah manusia dalam menjajah informasi yang ada diluar maupun didalam negeri dengan mudah dan cepat menggunakan media teknologi yang ada. Namun, dampak negatif terjadi jika kita tidak memiliki pengetahuan untuk menggunakan teknologi tersebut, khususnya dalam ilmu pengetahuan, dan jika kita menggunakan teknologi ini untuk tujuan yang negatif.

Pendidikan sains akan melahirkan manusia-manusia yang memiliki kualitas, misalnya di bidang IPS, yang mampu mengaplikasikannya pada lingkungan sosial, berpikir cerdas, berguna, mempunyai kemampuan menganalisis dan berinisiatif, memahami peristiwa-peristiwa atau fenomena-fenomena sosial yang timbul di lingkungan akibat pengaruh era globalisasi dan kemajuan era pembangunan. Syaharuddin dan Mutiani (2020) mengatakan bahwa pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep pilihan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora. Lebih lanjut menurut Sjahuar (2018), mengatakan bahwa pengembangan bahan ajar IPS dengan metode *Science Technology Society* (STM) merupakan suatu proses pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep-konsep ilmiah dan menekankan peran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat yang berbeda. Menghidupkan dan memupuk rasa tanggung jawab sosial atas dampak ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap masyarakat. Melalui pendekatan *Society Science* dapat dikembangkan enam bidang ilmu yaitu konsep, proses, kreativitas, sikap, penerapan dan hubungan.

Menurut data yang ditulis Desrineti (2021) selama proses supervisi akademik di Kelas V SDN 12 Parambahan Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar, pembelajaran mata pelajaran IPS bagi siswa selalu menggunakan proses pembelajaran yang banyak menghafal dan siswa mudah merasa bosan. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS, guru juga tidak menggunakan pendekatan yang menyebabkan rendahnya efisiensi pembelajaran. Nilai IPS siswa pada tes penilaian semester I tahun ajaran 2019-2020 sebesar 60,71 masih di bawah batas minimal. Tingkat ketuntasan studi khususnya KKM pada mata pelajaran IPS adalah 75, dimana dari 19 siswa terdapat 8 siswa tuntas dan 12 siswa tidak tuntas. Berdasarkan pada data permasalahan tersebut, maka pendekatan *Science Technology Society* (STM) dapat digunakan dalam implementasi pembelajaran IPS di Sekolah Dasar yang bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS pada materi keragaman budaya, siswa dan guru dapat merancang kesiapan belajar dengan pendekatan STM. Guru menggunakan pendekatan *Science Technology Society* (STM) dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi keragaman budaya. Pendekatan Sains Teknologi dan Masyarakat (STM) menjadikan teori konstruktivisme sebagai dasar (A. Widowati, 2011). Pendekatan ini memungkinkan pemahaman hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan masyarakat, melatih kepekaan siswa dalam menilai dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendekatan ini dapat merangsang pemahaman ilmu pengetahuan dibalik permasalahan dan dampaknya terhadap siswa. Siswa dapat menyadari adanya perbedaan motivasi yang menuntunnya untuk memutuskan mengambil tindakan untuk mengatasi permasalahan di lingkungan sekitarnya.

STM mengartikan pembelajaran IPS sebagai pembelajaran yang melibatkan kehidupan siswa sebagai manusia biasa oleh karena itu perlu dikembangkan dalam pembelajaran. I Pt Suwintara (2006) mengatakan bahwa tujuan dari metode STM ini adalah untuk melatih individu agar memiliki pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, selain itu individu juga akan mempunyai kepedulian terhadap permasalahan sosial dan lingkungan. Dengan pengetahuan ilmu pengetahuan, teknologi dan lingkungan hidup, siswa diharapkan mampu mengambil keputusan penting dan mengambil tindakan terhadap permasalahan yang timbul di masyarakat. Menurut Y Miaz (2013) tujuan dari pendekatan STM adalah ilmu sosial lebih memperhatikan peran orang dalam masyarakat. Selama menempuh studi, siswa diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang akan mereka hadapi dalam konteks global, khususnya menjadi warga dunia yang demokratis,

bertanggung jawab, dan cinta damai. Ilmu yang diperoleh di sekolah tentunya harus diimplementasikan dan diterapkan di masyarakat, melalui ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mewujudkan pendidikan berkualitas dapat dilakukan melalui upaya kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat. Partisipasi masyarakat tidak hanya berupa dukungan material tetapi juga berupa modal sosial (*social capital*) (Yolanda Stepy, Firman Firman, 2020). Teori pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pendekatan STM adalah teori pembelajaran konstruktivis. Menurut NPEW Laksmi (2013), dengan menerapkan berbagai metode inovasi seperti metode STM untuk meningkatkan kualitas rasa ingin tahu, kreativitas, berpikir kritis, ketekunan dan keterbukaan. S Silvinia (2010) dalam bukunya menuliskan langkah-langkah metode STM adalah sebagai berikut: : 1) Invitasi, Guru dapat memberikan contoh berita fakta yang ada dimasyarakat kemudian diamati atau berita dari pendapat peserta didik yang sesuai dengan pelajarannya; 2) Observasi. Peserta didik memberikan aksinya serta menguasai, meninjau masalah baru bagi peserta didik tersebut. Peserta didik dapat menemukan dan mencari solusi dari masalah tersebut dengan cara membaca buku, diskusi, wawancara dan observasi langsung; 3) Penyelesaian riset. Peserta didik menganalisis terjadinya fenomena dan membahas bagaimana memecahkan masalah; 4) Tahap Aplikasi. Peserta didik berkesempatan menggunakan konsep-konsep yang telah diperoleh.

Dengan menggunakan langkah STM dalam pembelajaran IPS materi Keberagaman Budaya, siswa dapat menganalisis apa yang dipelajarinya dengan apa yang ada di lingkungannya. Siswa juga dapat menggunakan sains sebagai alat untuk memecahkan masalah sehari-hari. Selama proses pembelajaran siswa menyerap dengan baik dan cepat memahami pelajaran yang diberikan, juga banyak bertanya dan aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajarnya meningkat (Desrinelti, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggabungkan penelitian kualitatif deskriptif dengan studi literatur (*library research*). Dengan kata lain, mengumpulkan informasi atau publikasi ilmiah tentang subjek penelitian, mengumpulkan literatur, atau melakukan penelaahan untuk mengatasi suatu masalah yang terutama berkaitan dengan analisis kritis dan komprehensif terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Tujuan dari *library reserch* adalah untuk mengetahui berbagai teori, hukum, proposisi, prinsip, pendapat, ide, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti (Sarjono, 2008).

Menurut Zed Mestika, penelitian perpustakaan atau *library reserch* adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, membaca, mencatat dan mengolah dokumen yang dikumpulkan tanpa memerlukan penelitian lapangan (Zed Mestika, 2004). Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan adalah ilmu yang mempelajari penggunaan metode pengumpulan data informasi dengan menempatkan media-media yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen, catatan cerita sejarah (Abdul, 2005).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan penekanan khusus pada analisis proses penalaran komparatif serta analisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika sains (Saifuddin Azmar, 2001). Penelitian kualitatif adalah suatu metode yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis dari orang yang diamati yang tidak diungkapkan dalam istilah yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan *Science Technology Society* (STM) merupakan suatu inovasi terhadap ilmu pengetahuan sebagai bidang ilmu yang tidak dapat dipisahkan dari realitas kehidupan masyarakat sehari-hari dan melibatkan partisipasi aktif peserta didik dalam mempelajari konsep-konsep sains terkait. Ciri-ciri pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat menurut Asy'ari (2006), mempunyai sejumlah nilai tambah, baik sebagai tujuan utama maupun berupa dampak yang menyertainya. Nilai tambah yang menjadi tujuan utama antara lain, *pertama*, melalui pendekatan saintifik-teknologi, masyarakat dapat menjadikan pendidikan sains lebih bermakna karena berkaitan langsung dengan permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman siswa akan peranan sains dalam kehidupan nyata. *Kedua*, *Science Technology Society* (STM) dapat meningkatkan kemampuan penerapan konsep, keterampilan pengolahan, kreativitas dan sikap menghargai produk teknologi serta tanggung jawab terhadap permasalahan yang timbul.

Sebagaimana diungkapkan Rusmansyah (dalam Nurrohman, 2008: 17), tujuan keseluruhan dari Pendekatan *Science Technology Society* (STM) adalah membekali siswa dengan pengetahuan yang cukup untuk mampu mengambil keputusan penting dalam permasalahan sosial sekaligus mampu mengambil tindakan-tindakan berdasarkan keputusan yang diambilnya. Selanjutnya menurut Poedjiadi (dalam Nurrohman, 2008:18), pendekatan STM ini bertujuan untuk mengembangkan individu yang melek teknologi, berteknologi dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup.

No	Penulis	Judul Jurnal	Tahun	Hasil
1.	Desrienelti, Firman, dan Desyandri	Efektivitas Pendekatan Science Technology Community (STM) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar	2021	Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan pada prestasi belajar dan aktivitas siswa di mata pelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan STM. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode STM tercipta kondisi pembelajaran yang lebih aktif dan beragam dengan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan menggunakan metode STM, siswa dapat membangun pengetahuannya dan menemukan langkah-langkah untuk memecahkan permasalahan terkait teknologi
2.	Yelmidayati	Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas IV SDN 54 Kuranji Kecamatan Kuranji	2021	Metode STM menumbuhkan keberanian siswa dalam mengemukakan gagasan, bertukar pikiran, menerima pendapat, aktif berdiskusi, dan menghindari pengucilan teman. Selain itu juga dapat membantu siswa menemukan dan memecahkan permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, serta memahami perkembangan teknologi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil rata-rata kelas yang diperoleh dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan STM yang lebih meningkat dibandingkan dengan sebelumnya.
3.	I Wyn. Suarbawa, Ni Wyn. Arini, & I Dw. Pt. Raka Rasana	Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus I Kecamatan Buleleng	2013	Hasil penelitian membuktikan terdapat peningkatan hasil belajar karena siswa mendapatkan pengalaman yang nyata dan melatih siswa dalam memecahkan masalah. Selain itu, pembelajaran STM memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dalam belajar, memberikan pengalaman baru, dan menarik siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga berdasarkan hasil penelitian, pendekatan STM pada mata pelajaran IPS lebih baik dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.
4.	Lise Wardinal, Yalvema Miaz, Farida	Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi	2019	Dari hasil penelitian terlihat dari data <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> bahwa prestasi akademik siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol rata-

	Mayar, & Irdamurni	Masyarakat (STM) Terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD		rata mengalami peningkatan. Hal ini didasari karena model STM terbukti mampu membuat siswa belajar lebih proaktif dan mandiri, serta memungkinkan siswa memiliki wawasan yang lebih luas. Karena langkah-langkah model STM relatif spesifik.
5.	Yalvema Miaz	Penggunaan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 01 Baringin Anam Baso Kabupaten Agam	2012	Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil penilaian pada setiap akhir sesi (Siklus 1 dan Siklus 2) cenderung meningkat hingga melampaui 70% Ketuntasan Belajar (KKM). Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan STM sangat memuaskan. Hal ini dikarenakan siswa yang menggunakan STM lebih termotivasi dalam belajar karena guru lebih memberikan motivasi kepada siswa.
6.	Tri Utami	Implementasi Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III SDN I Blimbing Karangnongko Klaten	2013	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan STM mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas III. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata siswa sebelum tindakan pada siklus I 56,42 menjadi 59,64. Dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 66,42.
7.	Amirah	Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Tidung Kelurahan Mapala Kecamatan Rappocini Kota Makassar	2021	Hasil penelitian memperoleh bukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran STM. Dimana rata-rata hasil belajar sebelum penerapan STM yaitu 48 dan rata-rata hasil belajar sesudah menerapkan STM menjadi 78.
8.	Fitri Wahyuningsih	Penerapan Model Pembelajaran Ilmu Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar IPS	2018	Penerapan model pembelajaran ITM pada mata pelajaran IPS di Kelas 4 memberikan dampak yang sangat positif. Hal ini dikarenakan pada saat penerapan model ITM di kelas terlihat proses pembelajaran yang sebelumnya terkesan membosankan dan siswa cenderung tidak fokus

		Siswa Kelas IV SDN Keboansikep		pada guru. Oleh karena itu jika model ITM diterapkan dengan baik dan benar maka siswa akan menjadi fokus, lebih mudah dipelajari serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPS.
9.	Edi Mulyono	Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Mengenal Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi di SDN Sumberlesung 04 Jember	2014	Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode STM dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV. Hal ini terlihat dari rata-rata skor hasil belajar pada siklus sebelumnya sebesar 55,08, meningkat menjadi 59,62 dengan kategori cukup pada siklus I. Rata-rata skor hasil belajar pada siklus II juga meningkat menjadi 70,08 dengan kategori Baik.
10.	Ali Mutho	Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dengan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Kelas III SDN Salaman Mloyo Kota Semarang	2013	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peningkatan kualitas Pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan STM dan media audiovisual. Selain itu, pendekatan STM dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Penerapan Pendekatan Science Technology Society (STM) Pada Materi Keberagaman Budaya Mata Pelajaran IPS di SD

Pembelajaran sains di sekolah dasar, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi Keberagaman Budaya dapat menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM). Pendekatan ini membahas penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Guru dapat memanfaatkan pendekatan *Science Technology Society* (STM) ini untuk mengajarkan dan mengembangkan pemahaman tentang Keberagaman Budaya. Sebelum memulai pembelajaran, penting untuk menentukan tujuan pembelajaran, materi yang akan dipelajari,

integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta merencanakan kegiatan pembelajaran dengan metode STM (Collete & Chiapeta, 2003).

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran sebagai fasilitator yang bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa. Guru dapat mencapainya dengan mendorong partisipasi siswa, mengembangkan kepemimpinan siswa, memberi kesempatan pemilihan mata pelajaran sesuai kebutuhan siswa, mendorong kerjasama antara siswa dan dengan guru, merangsang refleksi siswa atas pengalaman belajar, dan membantu merumuskan konsep sebelum menjelaskannya.

Contoh konkret dari pembelajaran sains di sekolah dasar dengan pendekatan STM dalam materi Keberagaman Budaya dapat diilustrasikan sebagai berikut: Pertama, guru memperkenalkan isu keberagaman budaya di Indonesia, yang terkait dengan kurikulum dan mengajak siswa untuk mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di lingkungan setempat sebagai identitas bangsa Indonesia. Melalui pengalaman belajar ini, siswa diharapkan dapat menjelaskan berbagai suku bangsa di Indonesia, menjaga kelestarian budaya mereka, dan menghargai keberagaman budaya Indonesia.

Langkah-langkah dalam penerapan pembelajaran dengan pendekatan STM melibatkan beberapa tahap: pertama, guru mengajukan isu keberagaman budaya yang merangsang siswa untuk mencari solusi terhadap masalah tersebut. Kedua, guru membimbing siswa untuk mengobservasi obyek keberagaman budaya, mencatat temuan mereka, dan mendiskusikan hasilnya bersama. Ketiga, guru membimbing siswa untuk mendiskusikan keberagaman budaya di Indonesia dan menemukan solusi untuk permasalahan yang muncul. Keempat, guru mendorong siswa untuk saling menghargai keberagaman budaya di Indonesia dan lingkungan sekitar mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya pendekatan *Science Technology Society* (STM) sangat berdampak positif dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Hal tersebut didasarkan pada hasil penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada motivasi siswa dan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS setelah menerapkan pendekatan STM. Pendekatan STM berbeda dengan pembelajaran konvensional yang hanya dapat membuat siswa bosan, maka pendekatan STM jauh lebih unggul. Melalui pendekatan ini, siswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih berarti sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya dan menemukan langkah-langkah untuk memecahkan permasalahan terkait teknologi.

Pendekatan *Science Technology Society* (STM) merupakan suatu inovasi terhadap ilmu pengetahuan sebagai bidang ilmu yang tidak dapat dipisahkan dari realitas kehidupan masyarakat sehari-hari dan melibatkan partisipasi aktif peserta didik dalam mempelajari konsep-konsep sains terkait. Dengan menerapkan pendekatan STM pada materi Keberagaman Budaya mata pelajaran IPS, siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di lingkungan setempat sebagai identitas bangsa Indonesia. Melalui pengalaman belajar ini, siswa diharapkan dapat menjelaskan berbagai suku bangsa di Indonesia, menjaga kelestarian budaya mereka, dan menghargai keberagaman budaya Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Sholeh. (2004). *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarjono. DD. (2008). *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- Amirah. (2021). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Tidung Kelurahan Mapala Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Skripsi: UIN Alauddin Makassar*.
- Asy'ari, 2006. *Penerapan Pendekatan STM*. Jakarta: Depdiknas.
- Collete, Alfred. T.& Chiapetta Eugene L. (2003). *Science Instruction in The Middle and Secondary Schools*. Third Edition. NewYork: Macmillan Publishing Company.
- Desrinelti., Firman., & Desyandri. (2021). Efektivitas Pendekatan Science Technology Community (STM) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 6(1).
- Eldha, I. H. (2022). Pengaruh E-Modul Pembelajaran Berbasis Metode Science Technology Society Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Muhammadiyah Pringsewu. (*Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*).
- Jauhar, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 2(2).
- Miaz, Yalvema. (2012). *Penggunaan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 01 Baringin Anam Baso Kabupaten Agam*. Laporan Penelitian Percepatan Guru Besar Universitas Negeri Padang.
- Mulyono, Edi. (2014). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan

- Mengenal Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi di SDN Sumberlesung 04 Jember. *Skripsi: Universitas Jember*.
- Mutho'i, Ali. (2013). Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dengan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Kelas III SDN Salaman Mloyo Kota Semarang. *Skripsi: Universitas Negeri Semarang*.
- Nurrobman, 2008. *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat dalam Penerapan IPA Sebagai Upaya Peningkatan Life skill Peserta Didik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rintayati, P., & Putro, P. (2012). Meningkatkan Aktivitas Belajar (Active Learning) Siswa Berkarakter Cerdas dengan Pendekatan Sains Teknologi (STM). *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 1(2).
- Saifuddin Azmar. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saharuddin, M. (2020). *STRATEGI PEMBELAJARAN IPS : Konsep dan Aplikasi*.
- Senisum, M. (2015). Implementasi pendekatan sains teknologi dan masyarakat dalam pembelajaran IPA SD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 7(1).
- Suarbawa, I.W., Arini, N.W., & Raksana, I. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus I Kecamatan Buleleng. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1).
- Utami, Tri. (2013). *Implementasi Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III SDN I Blimbing Karangnongko Klaten*. S1 Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyuningsih, Fitri. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Ilmu Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Keboansikep*. PTK A2 2018 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Wardinal, Lise., Miaz, Yalvema., Mayar, Farida., & Irdamurni. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Basicedu*, 3(3).
- Widowati, A. (2011). Membentuk Generasi Berliterasi Lingkungan dengan Penerapan Pendekatan STM dalam Pembelajaran Sains. *Seminar Nasional Pendidikan IPA*, 407–414.
- Yelmidayati. (2021). Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas IV SDN 53 Kuranji Kecamatan Kuranji. *Ekasakti Educational Journal*, 1(2).
- Zed Mestika. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Bogor Indonesia.